

**MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2020 STUDI DI PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ROHANI**

**NIM. 190201064**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM, BANDA ACEH**

**2024 M / 1446 H**

# LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**ROHANI**

NIM. 190201064

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

AR - RANIRY



**M. Yusuf, S. Ag., M.A**

NIP.197202152152014111003

## LEMBAR PENGESAHAN

# MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2020 STUDI DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

## SKRIPSI

Pada Hari/Tanggal:


Kamis, 08 Agustus 2024 M

3 Safar 1446 H


Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
M. Yusuf, S.Ag., M.A.


NIP. 197202152014111003

  
Imran, M.Ag.


NIP. 197106202002121003

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.

NIP. 197103151999031009

  
Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.

NIP. 1972041020031211003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Sabda Muldasari, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 1978010219997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohani  
NIM : 190201064  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Angkatan 2020 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 22 Juli 2024

afakan  
  
Rohani



## ABSTRAK

Penulis : Rohani  
Nim : 190201064  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul : Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.  
Tebal Skripsi : 72 Halaman  
Pembimbing : M. Yusuf, S. Ag., MA.  
Kata Kunci : Minat, Mahasaiswa PAI.

Minat dalam memilih jurusan PAI pada dasarnya memiliki suatu penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang berada di luar diri. Semakin erat atau kuat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya. Minat juga berkaitan dengan pendidikan dimana dalam diri seseorang terdapat suatu minat yang ada sejak lahir atau yang muncul setelah dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan sejauh mana minat mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara observasi dan wawancara sebagai sumber data. Dari pemaparan di atas bahwa minat mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman serta rasa ingin tahu mereka lebih mendalam dalam memahami dan mempelajari ilmu tentang Agama Islam. Sementara itu faktor eksternal mencakup kondisi belajar, motivasi, jaringan sosial, dan dukungan dari keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketertarikan dan minat mahasiswa terhadap program PAI karena ketertarikan mereka, sarana dan prasarana lengkap memadai, tenaga pendidik yang berkompeten, sumber daya manusia yang meningkat setiap tahunnya, ditandai dengan jumlah doktor dan guru besar yang bertambah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2020 STUDI DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY. shalawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya. penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan arahan dari teman-teman terdekat penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Penulis bersyukur dan mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada panutanku, Ayahanda beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memotivasi serta memberi dukungan dalam proses pembuatan proyek akhir ini dan untuk pintu surgaku, Ibunda tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, membimbing serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. dan yang tidak pernah kenal kata lelah dalam memberikan sebuah kebahagiaan dan berjuang keras untuk memberi pendidikan demi untuk kebahagiaan anak-anaknya.
2. Kepada kakak abang dan adek tercinta Nusyaiyah Padang, Arifin Padang, Rahman Padang, kepada Ibundaku Nurisah Br. Tumangger dan Ayahandaku

- Amarullah Padang. yang telah mendoakan penulis selama menempuh pendidikan, serta memberikan semangat yang begitu tinggi.
3. Selanjutnya penulis menyampaikan rasa penghormatan dan terimakasih kepada Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.A, selaku pembimbing skripsi yang sudah sangat bersabar dalam proses bimbingan dan berkenan memberikan ilmu serta solusi dalam setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
  4. Terimakasih juga saya ucapkan kepada bapak Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan juga Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
  5. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Bapak/Ibu staf pengajar Prodi PAI, dan akademik Fakultas serta staf perpustakaan yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.
  6. My partner Neneng Serungke Kasma Wati dan Etria, terimakasih selama perjalanan kuliah sudah banyak membantu dan selalu bersama-sama, dan juga terimakasih saya kepada kawan-kawan pejuan skripsi khususnya leting 2019 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.
  7. Terimakasih juga saya ucapkan kepada senior yang telah banyak mengajari penulis dalam menghadapi segala macam problematika dalam perkuliahan.

Banda Aceh, 08 Agustus 2024

Rohani

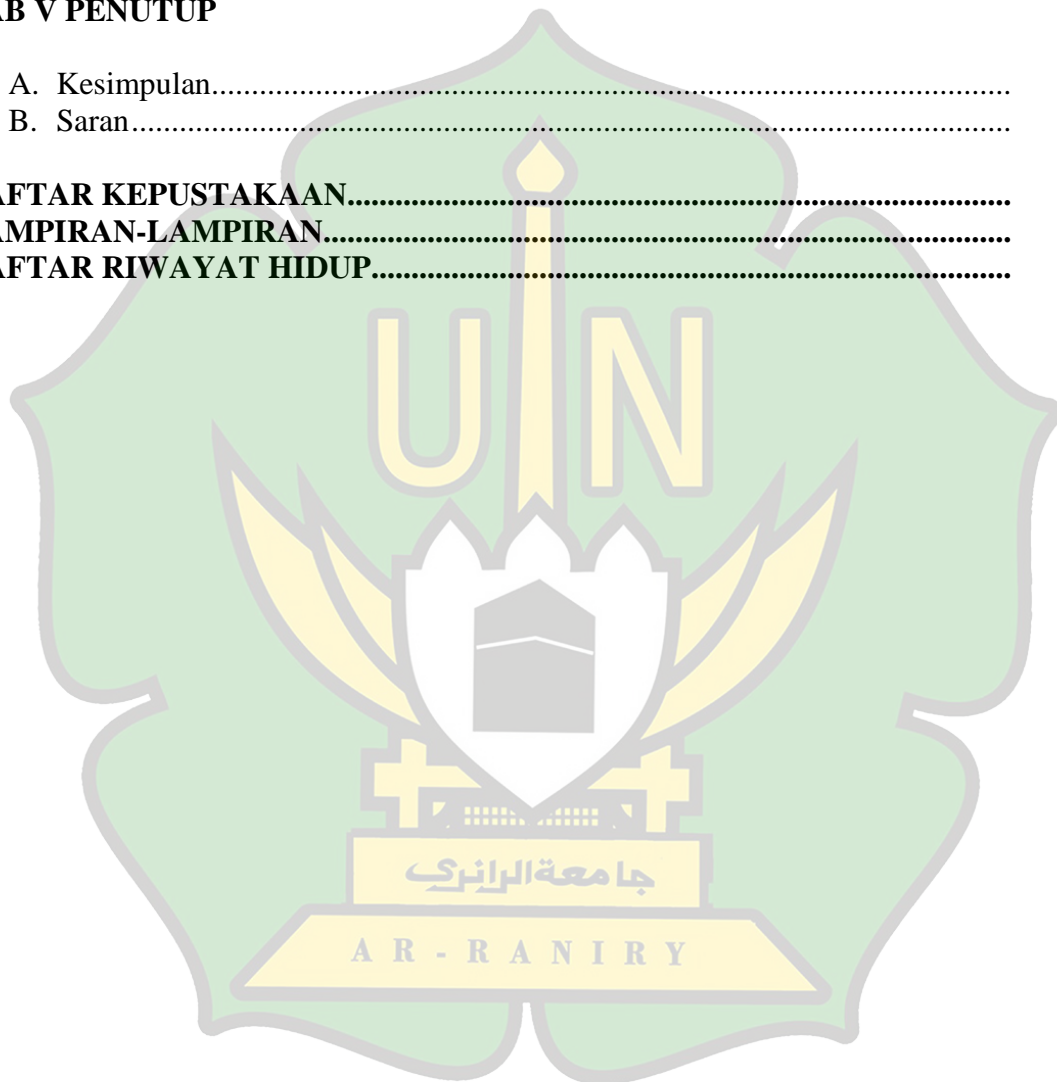
## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Oprasional.....	12
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Konsep Minat.....	20
1. Pengertian Minat.....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	23
3. Fungsi Minat.....	25
4. Indikator Dan Pengukuran Minat.....	26
6. Jenis-Jenis Minat.....	27
7. Proses Timbulnya Minat.....	28
8. Aspek-Aspek Minat.....	30
B. Mahasiswa Angkatan 2020.....	30
1. Pengertian Mahasiswa.....	30
C. Prodi Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	33
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Penelitian Dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Penulis.....	37
D. Objek Dan Subjek Penelitian.....	38
E. Data Dan Sumber Data Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Prodi Pai Ftk Uin Ar-Raniry.....	47



1. Visi, Misi Dan Tujuan.....	47
B. Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Pai .....	51
C. Faktor Apa Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angaktan 2020 Prodi Pai.....	55
D. Pembahasan.....	60
1. Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam.....	60
2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam.....	65
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi  
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Lampiran 3 : Lembar Instrumen Wawancara  
Lampiran 4 : Lampiran Foto  
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat merubah pola pikir perkembangan serta kemajuan manusia dalam kehidupan bagian perkembangan dari kehidupan baik pendidikan formal maupun non formal. Hal ini disebabkan oleh adanya sifat kebutuhan alamiah terhadap pendidikan yang seolah-olah sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses transformasi sikap dan perilaku setiap individu atau kelompok terhadap tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan. Dimana tujuannya adalah untuk mengarahkan pertumbuhan dan kedewasaan berfikir manusia melalui metode pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa elemen kunci. Elemen pertama adalah input yang meliputi mahasiswa dan dosen. Elemen kedua adalah proses pendidikan yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran. Sementara elemen ketiga adalah dampak yang timbul dari interaksi antara dosen dan mahasiswa yang semuanya itu didukung oleh keseluruhan komponen terhadap proses pendidikan.

Minat adalah keinginan internal di mana individu menunjukkan ketertarikannya terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginannya untuk menggali ilmu pengetahuan secara lebih mendalam, memahami, dan menguji lebih lanjut tentang objek tersebut. Hal ini dapat mendorong mahasiswa agar

cenderung untuk terlibat secara aktif terhadap pendidikan yang diminati.<sup>1</sup> mahasiswa yang memiliki minat belajar maka nampak dari kesungguhan mereka dan mereka yang kurang berminat belajar maka juga kelihatan yang jelas dalam tingkat ketekunan mereka. Perbedaan itu dapat dilihat dalam tingkat ketekunan yang terus-menerus berkembang. Bagi mahasiswa yang tertarik dalam belajar mereka cenderung menunjukkan ketekunannya bahkan jika mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat melemahkan minat belajar maka hal tersebut tidak membuat mereka lalai bahkan malas belajar.

Hal itu sejalan dengan pernyataan S.Nasution bahwa pembelajaran akan berjalan lancar jika mahasiswa memiliki minat yang kuat. Jika mahasiswa malas dan tidak berminat mereka akan gagal dalam belajar. Konsep ini sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an, sebagaimana dalam Firman Allah SWT disebutkan dalam surat An-Najm ayat 39-40 berikut ini.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (النَّجْم : ٤٠.٣٩)

Artinya : *“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan, bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (QS. An-Najm : 39-40).*<sup>2</sup>

Penjelasan ayat di atas dalam tafsir Jalalain pada ayat 39 di atas menjelaskan bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya maksud dari kata memperoleh yaitu memperoleh kebaikan dari

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah.*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), h. 527.

usahanya yang baik maka tidak akan memperoleh kebaikan sedikitpun dari apa yang diusahakan oleh orang lain. Sedangkan penjelasan yang terdapat pada ayat 40 yaitu dan bahwasannya usahanya itu kelak akan diperhatikan kepadanya di akhirat.<sup>3</sup>

Menurut penjelasan Djaali minat adalah perasaan sukacita dan ketertarikan yang timbul pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari luar. Minat ini merupakan faktor psikologis yang ada pada setiap individu sehingga setiap orang dapat memiliki minat terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu.<sup>4</sup> Jika seseorang merasa tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul secara sendirinya tanpa perlu dipaksakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar dan yang tidak memiliki minat belajar menunjukkan perbedaan dalam tingkat ketekunan mereka dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki minat cenderung lebih tekun dalam belajar secara konsisten, sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki minat meskipun didukung oleh faktor-faktor tertentu terkait minat belajar cenderung kurang tekun dalam proses belajar.

Bagi mahasiswa yang kurang memiliki minat mereka cenderung kurang tekun dalam belajar meskipun mungkin memiliki faktor-faktor yang mendukung minat belajar mereka. Minat mahasiswa muncul karena adanya dorongan motivasi sosial yang mencakup keinginan untuk mendapat pengakuan dan apresiasi dari

---

<sup>3</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), Jilid II, h.506.

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.121.

lingkungan sosial di sekitarnya. Di sisi lain, faktor emosional menunjukkan seberapa kuat perhatian mahasiswa terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.<sup>5</sup>

Dalam sebuah lembaga pendidikan adanya pembelajaran merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dari hasil pembelajaran sangat tergantung pada kesungguhan belajar mahasiswa serta kemampuan mengajar dosen. Pemerintah juga memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan kualifikasi pengajar karena dalam mencapai keberhasilan merupakan peran mereka salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui yang mengajarkan bahwa melalui proses pendidikan seseorang dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang disebutkan dalam Al-Qur'an, Surat Al-Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
 دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة : ١١)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah,

<sup>5</sup> Crow, Lester D. dan Crow, dkk.. *Psikologi pendeidikan: Educational Pysicology*. (Su-rabaya. Bima Ilmu. 1988), h.3.

<sup>6</sup> Muhammad Ridwan dan Afrinaldi, *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, *Journal Of Social Science Research*, Vol.2, No.1, Tahun 2022, h.2. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024 pada situs: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/209>.

*niscaya Allah akan memberi kelapangan utukmu. dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadilah :11).*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di dunia ini. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan mereka. Ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan bagian integral dari perkembangan manusia dan merupakan fondasi untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan dalam hidup.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yang disebutkan dalam Al-Qur'an, Surat Az-Zumar ayat 9.

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (QS Surat Az-Zumar : 9).<sup>7</sup>*

Nabi Muhammad Saw. Sangat mendorong umatnya supaya belajar dengan memberikan contoh- contoh praktis dan dengan lisan serta perbuatan. Beliau telah membebaskan para tahanan dari kaum kafir yang terpelajar, apabila mereka dapat mengajar beberapa orang muslim untuk membaca dan menulis. Ini pertanda

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 367.

bahwa Rasulullah SAW. Berkeinginan keras supaya pendidikan merata dikalangan orang Islam. Beliau pun memberikan hak belajar membaca dan menulis bagi kaum wanita, dan beliau sendiri pernah meminta kepada Shafah al-Adawiyah supaya memberikan pelajaran membaca dan menulis kepada istri beliau. Dapat disimpulkan bahwa makna belajar bukan hanya sekedar upaya perubahan perilaku. Konsep belajar dalam Islam merupakan konsep belajar yang ideal, karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan belajar dalam Islam bukanlah mencari rezeki di dunia ini semata, tetapi untuk sampai kepada hakikat, memperkuat akhlak, artinya mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya dan akhlak yang sempurna.

Minat memegang peranan yang signifikan dalam proses belajar mengajar serta adanya kesesuaian antara materi pembelajaran dan minat mahasiswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika materi yang dipelajari atau diajarkan tidak sesuai dengan minat, maka mahasiswa pun tidak akan belajar secara serius dan efektif. Namun, ada juga diantara mahasiswa yang dapat menikmati proses pembelajaran meskipun materi tersebut bukan merupakan minat utama mereka. Sama halnya ketika mahasiswa memilih universitas atau jurusan yang mereka inginkan untuk melanjutkan pendidikan mereka mereka biasanya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui pilihan tersebut. Sebagai contoh ketika seorang mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) itu merupakan manifestasi dari keinginan mereka untuk mencapai tujuan tertentu dalam studi mereka.



Minat dalam proses pembelajaran adalah salah satu aspek yang utama untuk menjaga kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Mahasiswa akan lebih fokus dan ikut belajar untuk menggapai tujuan dan hasil yang diperoleh lebih tinggi. Pembelajaran secara keseluruhan. Sebaliknya jika minat belajar mahasiswa rendah maka kualitas pembelajaran dapat terpengaruh negatif dan berdampak pada hasil pembelajaran yang dicapai rendah. Keterlibatan mahasiswa dalam suatu mata kuliah dapat menggambarkan terhadap minat mereka dan dapat dilihat dari tingkat partisipasi mereka dalam pembelajaran tingkat perhatian yang mereka tunjukkan serta semangat yang mereka miliki ketika mengikuti pembelajaran.

Minat terhadap pembelajaran mencerminkan terhadap tingkat hubungan antara individu dan materi pembelajaran. Semakin erat hubungan tersebut semakin tinggi minatnya. Oleh karena itu peran minat sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Jika seorang mahasiswa kurang memiliki minat dan perhatiannya terhadap materi yang dipelajari, maka kemungkinan keberhasilan belajar yang optimal menjadi sulit untuk dicapai.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu hal yang wajib dan fitrah bagi manusia dalam mengembangkan kehidupannya melalui ilmu pengetahuan. Pentingnya pendidikan dan upaya pembelajaran terhadap betapa kemajuan peradaban manusia yang semakin meningkat dan berkembang.

Pembelajaran adalah interaksi komunikatif antara dosen dan mahasiswa yang menggunakan bahasa lisan sebagai medium utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada keberadaan dosen sebagai sumber ilmu pengetahuan. Tanpa kehadiran dosen didalam ruang belajar maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Kehadiran dosen secara langsung mengindikasikan adanya proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi diantara dosen dan mahasiswa sesuai dengan materi yang diajarkan dan sejalan dengan jurusan yang dipilih oleh mahasiswa tersebut.<sup>8</sup>

Mereka sering mengalami kebingungan dalam menyesuaikan pilihan dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun mereka berkeinginan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki dalam berbagai bidang. Oleh karena itu dalam memilih jurusan sebaiknya dilandasi minat, motivasi, dan keyakinan yang sungguh-sungguh dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Faktor-faktor yang mendasari minat Menurut Z. Kasijan terdapat tiga faktor mendasar yang menjadi dasar dari minat yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial, dan faktor emosional. Faktor dorongan dari dalam mencakup kebutuhan yang bersifat jasmani maupun rohani yang mendorong seseorang untuk mengembangkan minatnya. Minat juga dapat timbul

---

<sup>8</sup> Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, No.2, Juli 2018, h.2. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024 pada situs: <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>.

pada diri mahasiswa karena adanya dorongan sosial, dalam kehidupannya sehingga mendapat penghargaan dari lingkungan sosialnya. Selain itu faktor emosional menunjukkan seberapa besar intensitas perhatian mahasiswa terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan teratur dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengenal, memahami, merasakan secara mendalam, menjalankan ketakwaan, menunjukkan akhlak yang baik, dan mengimplementasikan ajaran Agama Islam yang berasal dari dua sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pembelajaran, latihan, serta penerapan pengamalan.<sup>9</sup> mahasiswa adalah individu yang cenderung tidak menerima keadaan apa adanya secara menyeluruh. Mereka cenderung mempertanyakan kebenaran yang berlaku pada suatu waktu tertentu dalam konteks pencarian kebenaran yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut agar tidak terjadi pelebaran wilayah pembahasan dalam penelitian ini maka dari itu di batasi dalam beberapa masalah berikut: adanya keinginan dari diri sendiri untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) karena keinginan orang tua yang memaksakan untuk masuk di jurusan Pendidikan Agama Islam, tidak di terima universitas atau kampus lain yang di minati, dan dorongan dari teman-teman ketika akan memilih jurusan di universitas. Maka peneliti tertarik untuk

---

<sup>9</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 21.

melakukan penelitian dengan judul Minat Mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh. Sekilas tentang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peningkatan mutu ilmu pengetahuan yang diemban oleh mahasiswa di setiap tahunnya. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan perasaan senang terhadap sesuatu. Jika mahasiswa rajin belajar maka hasil belajarnya juga akan memuaskan. Hal yang senada juga berlaku terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan PAI. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk memilih jurusan tersebut maka hasil belajarnya juga akan memuaskan. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan penelitian ini guna untuk memahami minat Mahasiswa angkatan 2020 terhadap proses perkuliahan pada prodi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Uin Ar-Raniry.*

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat mahasiswa angkatan 2020 yang memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2020 untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa angkatan 2020 untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk penulis penting untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang luas serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam rangka melatih keterampilan untuk memahami dan menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pendidikan, khususnya terkait minat mahasiswa terhadap Pendidikan Agama Islam.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih yang bermanfaat dalam pembahasan untuk memperluas minat Mahasiswa angkatan 2020 terhadap jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga dalam proses pengambilan kebijakan serta pengembangan terhadap peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam dan minat mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap pembaca tentang urgensi memiliki minat dan dorongan yang kuat terhadap proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai prestasi akademis yang memuaskan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Minat

Menurut Slameto minat adalah perasaan suka atau lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau objek tanpa adanya dorongan eksternal. Minat pada dasarnya terjadinya koneksitas antara individu dan dunia di sekitarnya.<sup>10</sup> dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan yang kuat dalam hati terhadap suatu hal.<sup>11</sup> dalam konteks penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat yang dinilai melalui indikator-indikator tertentu seperti ketertarikan, kegembiraan, perhatian, dan keterlibatan

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Bandung: 2010), h. 180.

<sup>11</sup> P-Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: 2008), h. 916.

Mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam.

Minat mahasiswa merencanakan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas yang diinginkannya mereka perlu memiliki minat atau keinginan khusus yang ingin mereka capai. Sebagai contoh ketika memilih jurusan Pendidikan Agama Islam hal itu menjadi pilihan bukan keterpaksaan karena mereka memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui pilihan tersebut.

## 2. Mahasiswa Angkatan 2020

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa angkatan 2020 merujuk kepada individu yang sedang menjalani proses belajar pada sebuah perguruan tinggi. Menurut definisi dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990, mahasiswa diartikan sebagai peserta didik yang sudah terdaftar dan sedang mengikuti pembelajaran pada sebuah perguruan tinggi tertentu. Menurut Sarwono seperti yang dikutip dari buku *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus* karya Harun Gafur mahasiswa angkatan 2020 adalah mereka yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pembelajaran pada perguruan tinggi, dengan rentang usia antara 18 hingga 30 tahun. Dengan demikian mahasiswa adalah status yang dimiliki oleh seseorang karena keterkaitannya dengan dunia pendidikan pada perguruan tinggi dengan harapan mereka akan menjadi calon intelektual di masa depan.<sup>12</sup> dalam penelitian ini mahasiswa yang dimaksud adalah minat mereka yang sedang

---

<sup>12</sup> Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: Rasi Terbit, 2015), hal. 17-18.

mengejar pendidikan pada studi Pendidikan Agama Islam pada tahun masuk 2020.

### 3. Prodi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Agama Islam secara benar yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan, serta pemanfaatan pengalaman.<sup>13</sup> Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan merupakan proses bimbingan atau arahan yang disengaja oleh pendidik terhadap perkembangan fisik dan spiritual mahasiswa dengan tujuan untuk membentuk kepribadian yang baik.

Menurut Zakiah Darazat Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang mengutamakan ajaran agama Islam. Ini dilakukan melalui bimbingan dan pengasuhan terhadap mahasiswa dengan tujuan agar menyelesaikan pendidikan mereka memiliki pemahaman, penghayatan, dan praktik yang komprehensif terhadap ajaran Agama Islam yang telah diyakini. Selain dari itu pendidikan juga bertujuan untuk menjadikan ajaran Agama Islam sebagai landasan pandangan hidup agar terwujudnya kebahagiaan dan keselamatan mereka baik di dunia maupun di akhirat.<sup>14</sup> Pendidikan Agama Islam

---

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 21.

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 86.



(PAI) merupakan upaya yang disengaja untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan serta mengembangkan potensi keagamaan yang ada dalam diri seseorang. Pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kehidupan terletak pada pemberian arahan dan bimbingan untuk menuju kedewasaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Agama Islam.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Setelah melakukan telaah pustaka dari berbagai sumber yang tersedia pada perpustakaan peneliti telah mengidentifikasi beberapa referensi yang relevan serta terkait dengan minat mahasiswa angkatan 2020 pada studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Langkah ini diambil agar dapat menjelaskan dan memahami perbedaan hasil penelitian dengan studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam domain yang sama. Berikut beberapa penelitian atau jurnal yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti.

Abdul Rahim, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi PAI Tahun Akademik 2011. Penelitian ini membahas tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, bukan ke minat memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.<sup>15</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan dan Afrinaldi dalam jurnal mereka mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat

---

<sup>15</sup> Abdul Rahim, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI Tahun Akademik 2011*. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024 pada situs: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750>

mahasiswa terhadap mata pelajaran PAI. Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua faktor internal, yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal, yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal mencakup aspek jasmaniah dan aspek kejiwaan/psikologis, seperti kurangnya perhatian, respon yang kurang baik, kemampuan belajar, dan kurangnya motivasi dalam mempelajari PAI. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga mencakup kurangnya dukungan orang tua, kurangnya perhatian terhadap proses belajar, dan suasana rumah yang tidak mendukung. Lingkungan sekolah mencakup cara pengajaran guru, kondisi ruang kelas, dan metode pengajaran. Sedangkan lingkungan masyarakat mencakup pengaruh teman, pengaruh gadget, kondisi lingkungan, dan kegiatan masyarakat yang sibuk.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian Ivan Syaputra Zaid dalam skripsinya, dapat disimpulkan bahwa minat belajar PAI siswa memiliki beberapa aspek. Pertama, kesadaran siswa terhadap mata pelajaran PAI menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi. Kedua, penggunaan waktu luang siswa untuk mempelajari PAI biasanya dilakukan dengan keteraturan. Ketiga, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler rohis menunjukkan respon yang positif dan penuh antusiasme. Dengan demikian, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran

---

<sup>16</sup> Muhammad Ridwan dkk, *Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, *Journal Of Social Science Research*, Vol.2, No.1, Tahun 2022, h.6. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 pada situs: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3836>.

PAI dapat dikatakan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penerapan studi kasus di lapangan.<sup>17</sup>

Menurut hasil penelitian Niluh Putu Yesy Anggredi dan Pande Komang Suparyana dalam jurnal mereka, salah satu mata kuliah yang terkena dampak dari pembelajaran daring di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah kewirausahaan. Pembelajaran ini membutuhkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan hal-hal yang unik. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kreativitas mahasiswa selama pandemi. Pertama, pembelajaran daring sering kali dihadapi dengan berbagai hambatan teknologi dan konektivitas jaringan, yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Faktor kedua adalah kurangnya minat belajar mahasiswa selama proses pembelajaran, yang secara signifikan mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam konteks kewirausahaan dalam dan membuat hal-hal yang menarik.<sup>18</sup>

Dari beberapa kajian teori diatas hingga peneliti jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Namun perbedaan utama dari penelitian ini adalah fokus pada minat mahasiswa angkatan 2020 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini mengeksplorasi aspek minat mahasiswa untuk memilih jurusan PAI termasuk

---

<sup>17</sup> Ivan Syaputra Zaid, *Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: tahun 2022), h. 4. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 pada situs: <https://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/viewFile/14954/4573>.

<sup>18</sup> Niluh Putu Yesy Anggredi dan Pande Komang Suparyana, *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.14, No.1 2021, 151-152 , h.3. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 pada situs: <https://ejournal.unim.ac.id/index.php/bisman/article/download/2351/1075/7072>.

kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan mahasiswa dalam minat tersebut. Selain itu penelitian juga mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa PAI angkatan 2020 dalam memilih jurusan PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan deskripsi atau narasi sebagai bentuk penyajian data. Penelitian ini dilakukan pada Kampus UIN Ar-Raniry khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai minat mahasiswa dalam memilih jurusan PAI dalam konteks kuliah PAI di lingkungan akademik Kampus.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan struktur yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

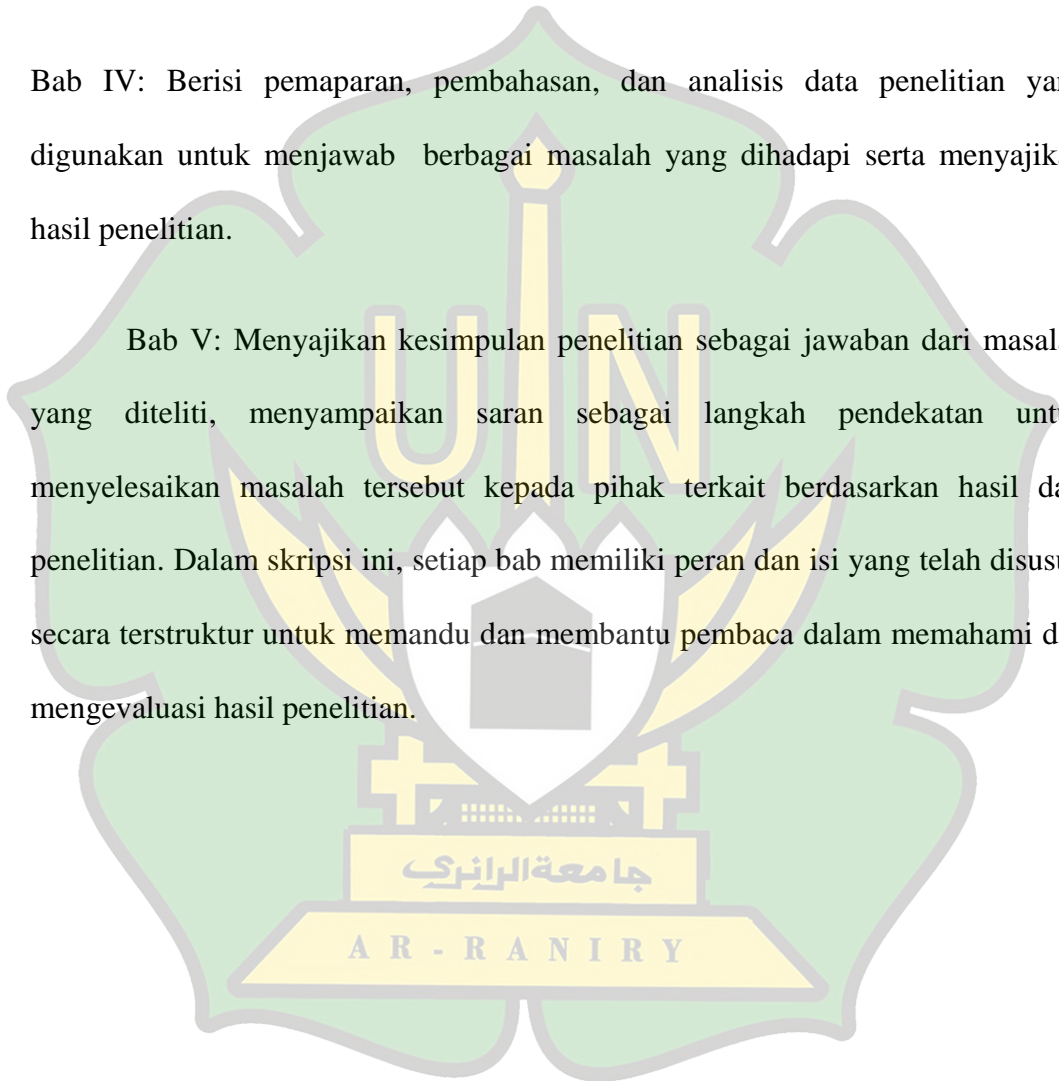
Bab I: Pendahuluan, berfungsi sebagai landasan dalam mengerjakan penelitian. Bab ini mencakup mekanisme penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, meliputi definisi minat, faktor-faktor yang mempengaruhinya, fungsi minat, berbagai macam minat, serta yang terkait dengan topik tersebut.

Bab III: Uraian tentang metodologi penelitian yang digunakan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, teknik dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV: Berisi pemaparan, pembahasan, dan analisis data penelitian yang digunakan untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi serta menyajikan hasil penelitian.

Bab V: Menyajikan kesimpulan penelitian sebagai jawaban dari masalah yang diteliti, menyampaikan saran sebagai langkah pendekatan untuk menyelesaikan masalah tersebut kepada pihak terkait berdasarkan hasil dari penelitian. Dalam skripsi ini, setiap bab memiliki peran dan isi yang telah disusun secara terstruktur untuk memandu dan membantu pembaca dalam memahami dan mengevaluasi hasil penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Konsep Minat

##### 1. Pengertian Minat

Minat adalah perhatian, kesukaan, keinginan, atau kecenderungan yang dirasakan terhadap sesuatu.<sup>19</sup> Minat dan perhatian dalam proses belajar yang merupakan saling terkait secara erat. Ketika mahasiswa memiliki minat pada suatu mata pelajaran biasanya dia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih pada mata pelajaran tersebut. Konsistensi dalam memberikan perhatian pada suatu objek, baik secara sadar maupun tidak, umumnya dapat merangsang perkembangan minat terhadap objek tersebut.<sup>20</sup> Untuk mendalami pengertian minat maka berikut ini beberapa definisi mengenai minat menurut para ahli-ahli yang dapat diperhatikan.

Menurut Bimo Walgito yang dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran Agama Islam minat adalah keadaan di mana seseorang merasakan kesenangan terhadap suatu hal dan diiringi dengan keinginan untuk mengetahui

---

<sup>19</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1980), h. 968.

<sup>20</sup> Kartuni Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Rajawali, Jakarta: 2013), h. 3.

mempelajari, serta membutuhkan terhadap pemahaman lebih lanjut tentang hal tersebut.<sup>21</sup>

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu karena merasa adanya kepentingan terhadap hal tersebut umumnya disertai dengan perasaan senang terhadapnya.<sup>22</sup> menurut Azizah, Nurul Kami Sani, dan lainnya, minat adalah elemen psikis yang dapat memotivasi individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki minat terhadap suatu objek serta cenderung memberikan perhatian atau merasakan kepuasan yang lebih besar terhadap objek tersebut. Namun, jika objek tersebut tidak menimbulkan kepuasan maka individu tersebut tidak akan memiliki minat terhadap objek tersebut. Oleh karena itu tingkat perhatian atau kepuasan mahasiswa terhadap objek dipengaruhi oleh tingkat minat individu tersebut.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang berada di luar diri. Semakin erat atau kuat hubungan tersebut semakin besar pula niatnya. Minat dalam konteks pembelajaran mahasiswa dapat ditingkatkan dengan cara memberikan informasi kepada mereka tentang hubungan antara materi pelajaran yang akan diajarkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya serta menjelaskan relevansinya bagi kehidupan

---

<sup>21</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). hal. 91.

<sup>22</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif 1986). hal. 18.

mahasiswa di masa depan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan perasaan senang.<sup>23</sup>

Minat adalah motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang diinginkannya ketika memiliki kebebasan untuk memilih. Jika mahasiswa menganggap bahwa suatu hal memiliki manfaat maka minatnya akan timbul dan hal tersebut akan membawa kepuasan. Namun jika kepuasan batin menurun minatnya juga akan menurun. Oleh karena itu minat tidak bersifat permanen tetapi cenderung bersifat sementara.

Minat adalah kecenderungan atau keinginan seseorang yang berasal dari dalam dirinya untuk merespons rangsangan yang berkaitan dengan kebutuhan pribadinya. Minat ini merupakan gejala psikologis yang melibatkan suatu objek, masalah, atau situasi yang relevan dengan individu tersebut. Karena minat sesuai dengan kebutuhan pribadi hal ini akan memicu perhatian dan keinginan kuat untuk melakukan suatu tindakan. Kebutuhan ini dapat dipicu oleh dorongan internal, bakat, atau rangsangan eksternal dan pengaruh lingkungan sekitar. Oleh karena itu minat sangat penting bagi seseorang dalam menghadapi situasi yang mendorong mereka untuk bertindak secara efektif dan tekun dalam melaksanakan aktivitas. Minat juga membutuhkan semangat yang tinggi dalam menjalankan pilihan seseorang memberikan motivasi untuk mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya. Minat menunjukkan berbagai kemungkinan tindakan yang akan diambil

---

<sup>23</sup> Azizah, Nurul Kasmi Sani, dkk., *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, (Guepedia: 2022 ), h.87.



seseorang namun tidak menentukan bagaimana atau sebaik apa tindakan tersebut dilakukan.

## 2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kebutuhan yang mendasari individu tersebut. Dengan kata lain mahasiswa melakukan aktivitas karena didorong oleh kebutuhan yang perlu dipenuhi baik yang berhubungan dengan psikologis maupun biologis. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Sardiman bahwa aktivitas mahasiswa dipicu oleh kebutuhan yang mesti dipenuhi baik secara psikologis maupun biologis. Oleh karena itu motivasi selalu terkait dengan pemenuhan kebutuhan individu.<sup>24</sup> ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

### a. Faktor-Faktor Internal

Aspek-aspek fisik seperti kondisi kesehatan dan kecacatan fisik, faktor psikologis, seperti kecerdasan, fokus, bakat, motivasi, kematangan emosi, dan kesiapan mental, faktor kelelahan, baik secara fisik maupun mental.

### b. Faktor-Faktor Eksternal

Peran keluarga sangat penting dalam mempengaruhi minat belajar seorang mahasiswa terhadap mata pelajaran tertentu. Pengaruh yang diberikan oleh keluarga akan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan emosional

---

<sup>24</sup> A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 80.

mahasiswa. Dalam proses tersebut, bimbingan, perhatian, dan dukungan dari keluarga, terutama orang tua, sangat diperlukan. Perkembangan minat belajar membutuhkan adanya bantuan serta arahan dari keluarga, khususnya orang tua, untuk membimbing anak.<sup>25</sup> faktor lingkungan lembaga pendidikan, seperti: pendekatan pengajaran, struktur kurikulum, hubungan antara dosen dan mahasiswa, kedisiplinan, fasilitas fisik sekolah, metode pengajaran, dan pekerjaan rumah. Faktor lingkungan sosial, seperti: partisipasi mahasiswa dalam aktivitasnya dalam masyarakat, interaksi dengan teman sebaya, dan dinamika kehidupan sosial masyarakat.

Minat merupakan karakteristik bawaan sejak lahir tetapi hasil dari pengalaman belajar. Jenis materi pelajaran yang menarik akan mempengaruhi keberlangsungan minat dan tingkat kepuasan yang diperoleh dari minat tersebut. Minat tidak muncul secara spontan, melainkan terbentuk melalui partisipasi, pengalaman dan kebiasaan saat proses pembelajaran berlangsung. Bernard menyatakan bahwa minat berkembang dari interaksi dan pengalaman belajar sementara Purwanto percaya bahwa minat muncul dari dorongan alami untuk menyelidiki dan memanfaatkan pengalaman dalam lingkungan sekitar. Mahasiswa dapat mengembangkan minat terhadap suatu hal berdasarkan interaksi mereka dengan lingkungan.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam juga bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Selain itu peran dosen sangat

---

<sup>25</sup> Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 147.

antusias dalam membimbing, menjelaskan, dan memberikan motivasi kepada mahasiswa. Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito, minat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbul dari dalam diri individu tanpa terpengaruh dari faktor luar. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang muncul karena pengaruh dari luar diri individu. Berdasarkan pandangan ini minat intrinsik dapat muncul karena faktor-faktor seperti sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin, dan aspirasi karir. Di sisi lain minat ekstrinsik dapat muncul karena faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan, dan sebagainya.

### 3. Fungsi Minat

Minat adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia dalam pencapaian suatu kegiatan. Keterkaitannya dengan motivasi menjadikannya sebagai alat utama yang mendorong pelaksanaan pembelajaran. Dalam konteks ini minat berfungsi serupa dengan motivasi, yaitu sebagai dorongan yang mendorong usaha untuk pencapaian prestasi. Kualitas minat dalam belajar secara langsung mencerminkan hasil yang dicapai. Tingkat kepedulian mahasiswa terhadap suatu materi akan sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar minat memiliki pengaruh besar terhadap tingkat komitmen mahasiswa dalam menjalankan suatu aktivitas. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu hal tersebut akan memotivasinya untuk berusaha dengan tekun, sungguh-sungguh,

dan dengan ketabahan yang tinggi, bahkan dalam menghadapi rintangan yang berat.<sup>26</sup>

Minat memiliki keterkaitan yang erat dengan kebutuhan mahasiswa dan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber motivasi yang kuat dalam proses belajar. ketertarikan yang tinggi terhadap suatu aktivitas, baik itu permainan atau pekerjaan, mendorong mahasiswa untuk berupaya agar lebih giat dalam belajar dibandingkan dengan yang kurang tertarik.
- b. Minat berpengaruh pada tingkat penghargaan yang diberikan oleh mahasiswa terhadap aktivitasnya. semakin besar minat mahasiswa terhadap kegiatan di dalam atau di luar kelas yang mendukung aspirasinya di masa depan, sehingga semakin tinggi pula tingkat penghargaan yang diberikan oleh mereka.
- c. Meningkatkan kegairahan dalam setiap kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa. yang memiliki minat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan serta cenderung merasakan pengalaman yang lebih menyenangkan daripada kebosanan.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat memiliki peran sebagai dorongan yang mendorong keinginan, memperkuat hasrat, dan menjadi pendorong dalam

---

<sup>26</sup> Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*. (Pilar Nusantara: 2020), h. 16.

<sup>27</sup> Nor Komari Pratiwi, *Fungsi Minat*, *Jurnal Pujangga* Volume 1 nomor 2, Desember 2015, h. 88. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 dari situs: <https://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>.

bertindak yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Oleh karena itu untuk mengembangkan minat belajar dalam diri mahasiswa agar mereka menikmati proses belajar tanpa adanya tekanan dari luar.

#### 4. Indikator Dan Pengukuran Minat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, indikator adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. Dalam konteks penelitian ini, akan dibahas mengenai faktor-faktor yang menjadi kriteria bagi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Untuk menetapkan indikator minat, perlu mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan minat itu sendiri. Menurut Slameto, minat adalah perasaan sukarela dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya desakan dari pihak lain. Minat juga bisa tercermin melalui partisipasi dalam kegiatan, mahasiswa yang tertarik cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Slameto dapat dirumuskan sebagai indikator minat dalam penelitian sebagai berikut:

##### a. Perhatian

Perhatian merupakan tindakan yang dilakukan oleh setiap individu yang dipicu oleh rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Aktivitas yang dilakukan

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 180.

dengan tingkat perhatian yang intens akan cenderung mencapai kesuksesan yang lebih besar dan berprestasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu sebagai seorang guru, serta penting untuk selalu berupaya menarik perhatian mahasiswa agar mereka memiliki minat terhadap materi yang diajarkan.

b. Ketertarikan

Keterkaitan ini mengacu pada dorongan batin yang mahasiswa agar tertarik pada individu, benda, aktivitas, atau pengalaman emosional yang dipicu oleh aktivitas tersebut. Ketika mahasiswa memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran mereka cenderung secara teratur untuk mengikuti pelajaran karena mereka merasa betapa pentingnya materi pelajaran tersebut bagi mereka.

c. Aktivitas

Aktivitas merujuk pada segala jenis tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, individu, sekelompok orang, baik itu dalam berbagai situasi atau untuk mencapai berbagai tujuan. Aktivitas bisa mencakup tindakan fisik, mental, sosial, atau emosional yang dijalankan sebagai respons terhadap lingkungan sekitar atau untuk mencapai suatu sasaran yang diinginkan.

Minat dapat diukur melalui metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan pada lokasi di mana peristiwa sedang terjadi, sehingga wawancara

dilakukan bersama-sama dengan objek yang diselidiki. Dengan demikian hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat menghasilkan data yang akurat.

## 5. Jenis Jenis Minat

Menurut Wetherington dalam bukunya "Education Psychology" yang diterjemahkan oleh Muhammad Bukhori, minat dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu minat primitif dan minat budaya.<sup>29</sup> Minat primitif yang juga disebut sebagai minat biologis, muncul dari kebutuhan dasar jaringan tubuh, sementara minat budaya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran dan memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi daripada minat primitif.

Minat primitif umumnya terfokus pada kebutuhan makanan, kenikmatan, dan kebebasan bergerak. Dari ketiga kebutuhan ini, mahasiswa menyadari betapa pentingnya kebudayaan yang terkait dengan kebutuhan dorongan untuk mempertahankan hidupnya. Dalam kelompok masyarakat yang telah maju, kebutuhan menjadi lebih beragam dan luas, seperti minat dalam memiliki dan membaca buku-buku yang bermanfaat, pakaian yang menarik, mobil mewah, dan sebagainya.

Minat budaya merupakan hasil dari proses pendidikan. Sebagai contoh mahasiswa yang terdidik akan menunjukkan minat yang lebih dalam dan luas terhadap hal-hal yang memiliki nilai integritas yang tinggi, seperti mengikuti pengajian rutin dan sebagainya.

---

<sup>29</sup> Wetherington, *Psikologi Pendidikan, Penerjemah Muhammad Bukhori*, (Bandung: Jemmar, 2014), h.78-79.

## 6. Proses Timbulnya Minat

Minat mahasiswa muncul setelah mereka terpicu oleh suatu rangsangan yang menginspirasi mereka untuk mencapai atau melaksanakan sesuatu yang menarik bagi mereka. Oleh karena itu minat dapat ditingkatkan dengan memberikan rangsangan positif kepada mahasiswa agar mereka mau belajar dengan tekun. Rangsangan tersebut bertujuan untuk membangkitkan kesadaran dalam diri mahasiswa terhadap suatu objek, yang diyakininya sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi dengan baik. W.A. Gerungan mengungkapkan bahwa minat adalah hasil dari perhatian yang tidak muncul begitu saja, tetapi dipicu oleh kebutuhan kita pada saat itu.<sup>30</sup>

Minat muncul ketika mahasiswa menyadari bahwa suatu hal merupakan kebutuhan baginya sehingga mendorong keinginan untuk mencapainya. HM. Arifin mengemukakan bahwa kesadaran terbentuk karena adanya stimulasi atau rangsangan baik dari luar maupun dari dalam tubuh kita.<sup>31</sup> stimulus internal dapat diamati seperti cita-cita, keinginan terhadap sesuatu, kebutuhan yang perlu dipenuhi, kewajiban yang harus dilaksanakan, dan sebagainya. Stimulus yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi hadiah dari suatu tindakan atau pekerjaan, nasihat dari guru atau teman, keinginan untuk mendapatkan pengakuan atau pujian, serta dorongan dari faktor-faktor eksternal lainnya. Dengan demikian minat dapat timbul sebagai respons terhadap stimulus-stimulus tersebut, yang kemudian diekspresikan melalui keinginan untuk meraih atau melakukan sesuatu.

---

<sup>30</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco), 2013.

<sup>31</sup> HM. Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhiah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015), h. 166.



## 7. Aspek-Aspek Minat

Seperti yang telah disebutkan, minat dapat dijelaskan sebagai ketertarikan terhadap suatu objek yang mendorong individu untuk mendalami dan menggeluti semua hal yang terkait dengan minat tersebut. Minat memiliki dua dimensi,<sup>32</sup> yaitu:

1. Aspek Kognitif, yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan individu terkait dengan bidang minatnya, dibangun berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dari lingkungan sekitarnya.
2. Aspek Afektif, merupakan hasil dari pembangunan konsep kognitif dan tercermin dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini memiliki peran yang penting dalam memotivasi tindakan individu.

### B. Mahasiswa Angkatan 2020

#### 1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti pengetahuan pada lembaga pendidikan tinggi baik itu universitas negeri maupun swasta.<sup>33</sup> pada tahap ini mereka umumnya berada dalam rentang usia awal remaja hingga akhir masa remaja, biasanya antara 18 hingga 25 tahun.<sup>34</sup> meskipun sudah memasuki fase mencari identitas diri, namun pada masa ini

<sup>32</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, cet. 5, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 422.

<sup>33</sup> Hartaji Damar A, *Motivasi Berprestasi*, h. 5.

<sup>34</sup> Sumanto, *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*, (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014), h. 110.

kebanyakan belum sepenuhnya dianggap sebagai orang dewasa karena masih ada yang tinggal bersama orang tua dan masih membutuhkan bimbingan serta arahan moral dalam menemukan jati diri yang sesuai dengan norma dan tradisi yang berlaku.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas mahasiswa angkatan 2020 adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi, baik pria maupun wanita, dan secara aktif berusaha mengembangkan potensi diri mereka pada lembaga perguruan tinggi. Mereka memiliki tujuan untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional yang berbudaya. Mahasiswa ini diharapkan dapat mematuhi etika dan norma-norma yang berlaku pada perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan Tridharma dan peningkatan kehidupan akademik.<sup>36</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut maka mahasiswa angkatan 2020 dianggap sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Hal ini menegaskan peran penting mahasiswa dalam memperkaya diri dan berkontribusi menuju perubahan diri dalam menghadapi tantangan.

### **C. Prodi Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>35</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Itu ?*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 268-269.

<sup>36</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang tentang Pendidikan Tinggi*, UU No. 12 Tahun 2012, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogie*", yang merujuk pada proses bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai "*education*", yang mengandung makna pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah yang sering digunakan untuk menyampaikan konsep ini adalah "Tarbiyah", yang juga mengandung arti pendidikan.<sup>37</sup>

Pendidikan Agama Islam yang akan dibahas di sini bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi seseorang yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Hal ini diatur dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab X Pasal 37, ayat (1). Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha untuk membina dan mengasuh mahasiswa agar memahami ajaran Islam secara komprehensif, menghayati tujuannya, dan akhirnya mampu mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>38</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani serta berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis. Ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan pengalaman, dengan penekanan pada penghargaan

---

<sup>37</sup> Armai Arief dan Busahdiar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wahana Kardofa, 2009), h. 3.

<sup>38</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 3, h. 130.

terhadap penganut agama lain dan pentingnya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat, guna mencapai persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>39</sup>

Menurut Zakiah Darazat Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendidikan yang mengandalkan ajaran-ajaran islam sebagai landasan, yang mencakup bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar setelah menyelesaikan pendidikan, individu mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>40</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk akhlak atau kepribadian. Kepribadian yang diinginkan adalah kepribadian seorang muslim, yang mencakup pengamalan sepenuhnya tentang ajaran Agama Islam, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing individu agar tidak hanya memahami dan menghayati ajaran Islam saja, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

---

<sup>39</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.11-12.

<sup>40</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 86.

Tujuan Pendidikan Agama Islam seperti halnya tujuan pendidikan lainnya mencakup nilai-nilai spesifik sesuai dengan keyakinan masing-masing, yang harus diimplementasikan melalui proses pendidikan yang terarah dan konsisten. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperbaiki hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta *Hablumminallah* dan memperbaiki hubungan antara manusia dengan sesama manusia *Hablumminannas*. Sesuai dengan pandangan Naqub Al-Attas yang dikutip oleh Moh. Roqib, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk individu yang sempurna atau menjadi *Insan Kamil* menurut prinsip-prinsip Islam.<sup>41</sup>

Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di madrasah, bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat keimanan melalui penyampaian serta membimbing mahasiswa terhadap pembentukan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, serta mengaplikasikannya semua yang terkait dengan Agama Islam. Namun, perlu diingat bahwa hal tidak boleh diabaikan begitu saja yang terkait dengan etika sosial dan moralitas dalam kehidupan.

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; menghasilkan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan

---

<sup>41</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), h.27.

masyarakat; menghasilkan lulusan yang moderat dan Istiqamah di bekali dengan nilai-nilai keislaman; menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam; menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis Syariat Islam.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini fokus pada analisis mendalam untuk mengumpulkan data yang menyeluruh tentang minat mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry, penelitian menggunakan metode kualitatif.<sup>42</sup> menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti melalui deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, sesuai dengan konteks khusus atau metode yang alamiah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang minat mahasiswa PAI angkatan 2020 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di lingkungan akademik yang bersangkutan.<sup>43</sup>

Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan kualitatif merupakan upaya untuk mengungkap permasalahan dengan pemahaman yang dalam, terfokus pada waktu dan konteks yang relevan, dilakukan secara natural dan sesuai dengan kondisi lapangan yang objektif, dengan penekanan pada data kualitatif. Proses penelitian dengan melakukan observasi individu secara rutinitas sehari-hari mereka, berinteraksi, serta memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap

---

<sup>42</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), h. 136-195.

<sup>43</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6.

lingkungan sekitar. Hal inilah yang menuntut peneliti untuk terlibat langsung kelokasi penelitian dalam jangka waktu yang telah di tentukan dalam penelitian.<sup>44</sup> penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai permasalahan yang diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan disiplin ilmu yang menjadi landasan dari sebuah penelitian. Lokasi penelitian meliputi ruang kelas, institusi pendidikan seperti sekolah dan kampus, serta lembaga penelitian yang berada dalam satu wilayah atau kawasan tertentu.<sup>45</sup> sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini akan dilakukan di Kampus UIN Ar-Raniry, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## **C. Kehadiran Penulis**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, peran utama adalah manusia sebagai instrumen kunci.<sup>46</sup> kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Peneliti tidak membatasi durasi atau jadwal waktu dalam pengumpulan data, melainkan terus menerus

---

<sup>44</sup> Nugrahani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014). H. 232.

<sup>45</sup> umardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

<sup>46</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 96.



mengumpulkan informasi di saat ada kesempatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dengan para informan. Fokus penelitian ini adalah keterlibatan langsung peneliti bersama dengan para informan dan sumber data untuk memastikan keseluruhan data yang terkumpul sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

#### **D. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merujuk pada fokus atau permasalahan yang menjadi sasaran penelitian.<sup>47</sup> dalam konteks ini, objek penelitian dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Subjek penelitian, di sisi lain merupakan sumber utama data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian sebut sebagai informan yaitu individu yang memberikan respon atau informasi terkait masalah yang diteliti.<sup>48</sup> adapun jumlah mahasiswa PAI tahun ajaran 2020 berjumlah 173 mahasiswa keseluruhan leting 2020 prodi PAI. Oleh karena itu adapun subjek penelitian ini terdiri dari 20 mahasiswa PAI angkatan 2020 yang diambil secara representatif dari Prodi Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data**

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.

Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan tentang informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan. Data ini dapat dianalisis dengan memahami fenomena tertentu atau mendukung sebuah teori. Jenis data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer dapat berupa kata-kata, ucapan lisan, dan perilaku dari subjek atau informan yang menjadi fokus penelitian. Contoh data primer dalam konteks penelitian mengenai minat belajar mahasiswa terhadap yang dilakukan melalui observasi wawancara langsung dengan mahasiswa, dan observasi langsung terhadap perilaku mahasiswa.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh melalui dokumen, arsip, atau sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian yang diteliti. Contoh data sekunder dalam penelitian ini mengenai minat belajar mahasiswa bisa berupa profil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan keguruan, termasuk sejarah, visi, misi, tujuan, kajian teori yang relevan, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Dengan menggunakan kedua jenis data ini, peneliti dapat menyusun analisis yang mendalam tentang fenomena yang diteliti serta mendukung argumen atau temuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data untuk penelitian, peneliti harus melakukan pemilihan sumber data yang tepat, karena data tidak dapat diperoleh tanpa adanya sumber yang relevan. Penentuan jumlah dan jenis sumber data tidak hanya bergantung pada jumlah informan, tetapi juga memperhatikan kebutuhan data yang harus terpenuhi, sehingga sumber data di lokasi penelitian dapat disesuaikan sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, baik secara daring maupun tatap muka, dan informasi ini dapat diperoleh dari minat Mahasiswa di prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari angkatan 2020. Sumber data sekunder diperoleh secara langsung dari pihak-pihak terkait, termasuk dokumen-dokumen yang relevan.

Dengan mengidentifikasi kedua jenis sumber data ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan keperluan penelitian dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

#### Data Dan Sumber Data

<b>Data Primer</b>	<b>Sumber Data Primer</b>	<b>Teknik</b> <b>Pengumpulan</b> <b>Data</b>
--------------------	---------------------------	--

1.	Perhatian Mahasiswa Terhadap Jurusan Pendidikan Agama Islam	- Mahasiswa	- Wawancara Secara mendalam - Dokumentasi
2.	Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Jurusan Pendidikan Agama Islam	- Mahasiswa	- Wawancara Secara Mendalam - Dokumentasi
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Jurusan PAI	- Mahasiswa	- Wawancara Secara Mendalam - Dokumentasi
Data Sekunder		Sumber Data Sekunder	Teknik Pengumpulan Data
1.	Profil Prodi PAI (Visi Misi dan Tujuan)	Tata Usaha	- Dokumentasi (Arsip Prodi PAI)

#### F. Teknik Pengumpulan Data

## 1. Wawancara Mendalam

Penulis menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan dua alasan utama. Pertama: teknik yang memungkinkan penulis untuk menggali informasi yang tidak hanya terbatas pada apa yang diketahui dan dialami oleh subjek penelitian, tetapi juga mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri subjek tersebut. Kedua: wawancara secara mendalam yang memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi aspek lintas waktu yang meliputi masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang berkaitan dengan subjek penelitian.

Wawancara secara mendalam dilakukan secara terbuka dengan mahasiswa PAI angkatan 2020 di prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti memastikan bahwa wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang tepat agar data yang diperoleh akurat, dan wawancara dilakukan beberapa kali sesuai kebutuhan. Selama wawancara, peneliti dilengkapi dengan alat perekam suara (tape recorder) dan notebook untuk mencatat informasi yang dianggap penting dan relevan untuk penelitian.

Langkah-langkah wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Menentukan pihak yang akan diwawancarai.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan dibahas.
- c. Memulai wawancara dengan membuka alur pembicaraan.
- d. Melakukan wawancara secara terstruktur.

- e. Mengkonfirmasi ringkasan hasil dari wawancara serta mengakhiri sesi wawancara.
- f. Mencatat hasil wawancara dalam buku catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi langkah-langkah dalam menindak lanjuti permasalahan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu metode observasi di mana pelaku observasi aktif berpartisipasi atau terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam observasi partisipan, alat yang digunakan untuk mencatat data adalah catatan buku lapangan atau catatan lapangan. Sementara itu, instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan observasi. Panduan observasi berisi daftar pengamatan yang akan dilakukan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk pertanyaan, yang sesuai dengan jenis instrumen yang disusun. Peneliti memilih metode observasi partisipan karena memungkinkan untuk komunikasi terbuka, fleksibel, dan efektif dengan subjek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk bertanya secara mendalam dan memahami secara langsung situasi di lokasi penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber asli. Sumber ini meliputi dokumen dan

rekaman-rekaman seperti koran, jurnal, buku catatan harian, catatan pribadi, gambar, catatan kasus, dan jenis rekaman lainnya. Untuk menjaga kehematan dan mencegah kehilangan data yang telah dikumpulkan, penulis melakukan pencatatan secara komprehensif dan cepat setiap kali selesai mengumpulkan data di lokasi penelitian. Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif, ketika pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama, penulis yakin bahwa pencatatan yang cermat menjadi penting. Selain itu, dokumen juga menjadi bagian penting dalam melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam. Dokumen yang dimaksud meliputi arsip program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti sejarah, visi, misi, tujuan, serta transkrip wawancara. Semua dokumen tersebut akan dikumpulkan oleh penulis kemudian dianalisis untuk melengkapi data penelitian.

### **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengorganisir secara sistematis catatan hasil dari observasi partisipan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap isu yang diteliti dan disajikan sebagai temuan. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data tidak dapat dipisahkan dari proses pengumpulan data; keduanya dilakukan secara bersamaan dan berulang kali guna memecahkan masalah yang diteliti.

Proses analisis data terdiri dari tiga tahap: (1) reduksi data, di mana semua data dari wawancara dan dokumentasi dengan mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020 dalam minat memilih jurusan PAI disusun, dipilah, difokuskan, dan

diorganisir untuk mengidentifikasi tema dan pola yang relevan; (2) penyajian data, yang melibatkan pengorganisasian data dari kompleks menjadi sederhana namun selektif untuk memudahkan pemahaman; (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi, di mana penulis mencoba memberikan makna pada data dan menyimpulkan temuan, awalnya dengan tingkat kepastian yang rendah namun bertambah jelas seiring dengan bertambahnya data dan analisis. Keseluruhan proses analisis data tersebut merupakan bagian integral dari pengumpulan data dan yang memungkinkan peneliti untuk menggali kembali makna dan menyimpulkan temuan secara lebih mendalam dari lokasi penelitian.

Sedangkan penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir pada proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti, baik itu selama proses pengumpulan data maupun setelahnya. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, di mana peneliti memulai dari hal-hal khusus yang ditemui secara nyata, kemudian mengolahnya menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsi, dan definisi yang lebih umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif merupakan suatu proses di mana peneliti mengembangkan teori melalui data-data yang diperoleh. Contoh penelitian yang ingin mengetahui mengapa mahasiswa tertarik untuk memilih jurusan pendidikan agama Islam.

Peneliti mengumpulkan informasi secara langsung dari mahasiswa yang melakukan penyederhanaan dan transformasi terhadap data mentah yang diperoleh agar menjadi ringkasan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.



Data-data ini kemudian disusun secara terstruktur agar membentuk suatu gambaran yang lebih jelas, bahkan seringkali dalam bentuk kata-kata. Dengan demikian, penarikan kesimpulan secara induktif memungkinkan peneliti mengkaji agar menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti, seiring dengan pembentukan teori atau model yang berkembang dari data-data empiris yang diperoleh.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh untuk selanjutnya disebut Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963, dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K.H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 60 tahun, prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu lulusan sarjana S-1 PAI. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai Guru di sekolah/madrasah dan Dosen di beberapa kampus baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh.

##### **1. Visi**

Visi misi program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yaitu: Menjadikan UIN Ar-Raniry sebagai Pusat Pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam yang Unggul, Adaptif, Professional, dan Moderat berbasis Syariat Islam di Kawasan Asia.

##### **2. Misi**

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam bermutu dan berbasis teknologi, mengintegrasikan nilai-

nilai kultural, keislaman melalui ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Pendidikan Agama Islam, melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama dalam bidang Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi terhadap pembangunan daerah dan nasional, dan menjalin kerja sama dengan penyelenggara Pendidikan Agama Islam, pengguna lulusan, lembaga pembinaan dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam.

### 3. Tujuan

Tujuan program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yaitu:

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.
- b. Menghasilkan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang moderat dan Istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai keislaman.

- e. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam.
- f. Menghasilkan Sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat yang berbasis Syariat Islam.

#### 4. Strategi Pencapaian Tujuan

- a. Mengadakan proses perkuliahan yang integral melalui penerapan berbagai model perkuliahan dan penggunaan media berbasis teknologi.
- b. Melakukan inovasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan Agama Islam melalui berbagai bentuk kegiatan ilmiah, seperti; penelitian, diskusi, seminar, lokakarya, pengembangan kurikulum, dan sebagainya.
- c. Mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, seperti; kegiatan lomba karya tulis ilmiah, debat aktif mahasiswa, pelatihan, kegiatan pengabdian masyarakat, dan lain-lain.
- d. Melaksanakan program pembinaan dan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bidang kompetensi utama dan kompetensi tambahan melalui program kegiatan laboratorium Pendidikan Agama Islam.
- e. Merealisasikan berbagai program kerja sama dengan mitra PS PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik dalam bentuk kegiatan pendukung peningkatan pengembangan sumber daya dosen melalui berbagai Seminar, workshop maupun pelatihan sesuai kebutuhan masa kini.

- f. Peningkatan dan pengembangan indeksasi Jurnal Mudarrisuna: media kajian Pendidikan Agama Islam menjadi jurnal bermutu guna memperoleh akreditasi nasional dan internasional.

#### 5. Data Mahasiswa Prodi PAI Tahun 2023/2024

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	2017	51	75	126
2.	2018	54	77	131
3.	2019	74	78	152
4.	2020	63	110	173
5.	2021	69	124	183
6.	2022	66	123	189
7.	2023	84	129	213

Dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 yang berminat dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Penelitian di sisi lain merupakan sumber utama data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Adapun jumlah mahasiswa PAI tahun ajaran 2020 berjumlah 173 mahasiswa keseluruhan leting 2020 prodi PAI. Oleh karena itu adapun subjek penelitian ini terdiri dari 20 mahasiswa PAI angkatan 2020 yang diambil secara representatif dari Prodi Pendidikan Agama Islam.

## **B. Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam.**

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh beberapa temuan melalui pengumpulan data dari wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan minat mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Temuan dari penelitian ini akan dianalisis dan diolah secara deskriptif, yaitu melalui dari hasil yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keinginan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Terdapat berbagai faktor yang membuat jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menarik bagi mahasiswa baru, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2020 mengenai keinginan minat dan ketertarikan mereka terhadap jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa sebagaimana dijelaskan dalam kutipan berikut:

Informan 1 Nurul Akmalia mengatakan bahwa:

“Yang menjadi fokus perhatian saya dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan ini sangat berhubungan erat dengan aspek keagamaan yang sangat dibutuhkan pada berbagai lembaga keislaman, seperti pesantren. Selain itu, saya memiliki ketertarikan dan cita-cita sejak lama

untuk bekerja atau terlibat dalam lembaga-lembaga keislaman, saya tertarik untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bercita-cita dan ingin menjadi guru, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Berbeda dengan jurusan lain, mengajar pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga berpahala ketika ilmu tersebut ditransper kepada orang lain dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti melaksanakan shalat.<sup>49</sup>

Informan 2 Nurul Fazilah mengungkapkan demikian, bahwa:

“Saya memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) karena pada saat itu tidak ada pilihan lain, dan pengalaman saya dalam kegiatan Rohis saat di SMA dulu juga sangat mempengaruhi minat saya untuk mempelajari Agama lebih luas, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) disini melibatkan aspek kehidupan sehari-hari kita, terutama dalam konteks ibadah. Dengan mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan benar, dapat memahami dan mempraktekan tata cara ibadah dengan benar dan lebih baik. Saya sangat tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena tidak hanya berfokus pada materi teoritis, akan tetapi juga melibatkan praktik langsung dapat memahami topik-topik tersebut secara lebih mendalam.”<sup>50</sup>

Informan 3 Munawarah menyampaikan bahwa:

“Saya berminat Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk calon guru yang akan mengajar peserta didik pada tingkat sekolah dasar tentang akidah, akhlak, Al-Quran hadis, dan materi-materi lainnya yang berkaitan dengan keislaman saya menyukai belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) karena selain memahami agama, kita bisa langsung

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Nurul Akmalia, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 17 Mei 2024.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Nurul Fazilah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 18 Mei 2024.

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan membantu untuk mendidik generasi kedepan.”<sup>51</sup>

Informan 4 Zakiya Annisa melanjutkan bahwa:

“Minat utama saya dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah karena jurusan ini tidak hanya mempelajari secara teoritis saja akan tetapi juga di tuntun agar mampu mengaplikasi atau mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agama tersebut.”<sup>52</sup>

Informan 5 Lisa Ummaira menuturkan bahwa:

“Fokus utama terhadap jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), serta mendalami ilmu agama yang sedang dipelajari tersebut dengan mengambil jurusan agama ini, menjadi seorang guru agama. Pengetahuan Agama tidak hanya untuk kepentingan pribadi, akan tetapi juga untuk berbagi ilmu kepada orang lain sebagai seorang guru Agama, menerapkan ilmu yang telah saya pelajari selama masa perkuliahan.”<sup>53</sup>

Informan 6. Wildani mengatakan bahwa:

“Setelah saya menyelesaikan pendidikan di pesantren kemudian melanjutkan kesekolah SMA dan orang tua mendorong saya untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Munawarah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Zakiya Annisa, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 21 Mei 2024.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Lisa Ummaira, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 22 Mei 2024.



(PAI) didasarkan pada petunjuk Al-Qur'an dan Hadis, yang dapat membantu kepribadian seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Sehingga saya dapat melanjutkan studi keagamaan saya sangat tertarik karena pelajaran keagamaan ini memungkinkan saya untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis.”<sup>54</sup>

Informan 7 Syarifah Nurazizah menyampaikan bahwa:

“Pendidikan agama Islam menjadi landasan utama untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum saya dapat diwaktu di SMA dulu. Selain mengajarkan ilmu agama disini juga diajarkan tentang ilmu umum yang jauh lebih luas cakupannya Agama Islam. Memang sejak dari awal sudah berminat dan suka terhadap jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan saya merasa bidang ini sesuai dengan saya walaupun harus belajar lagi agar ilmu saya bertambah.dan jurusan ini paling tepat bagi saya.”<sup>55</sup>

Informan 8 Dinda Azhari memaparkan bahwa:

“Dengan saya memilih jurusan ini saya akan dapat lebih dekat kepada sang Pencipta dan sikap serta akhlak saya menjadi lebih baik lagi. Amin. Dan saya sangat menyukai segala yang berkaitan dengan Agama Islam banyak hal baru yang belum saya ketahui sebelumnya. Ini membuat saya semakin bersungguh-sungguh dan menyadarinya bahwa ilmu yang saya miliki saat ini masih sangat terbatas, sehingga saya harus belajar lebih giat lagi, dengan tekun dan penuh semangat peluang karir setelah lulus dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat menjanjikan. Bekerja di lembaga-lembaga keagamaan dan

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Wildani, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 25 Mei 2024.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Syarifah Nnurazizah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 27 Mei 2024.

mengajarkan nilai-nilai agama Islam hingga membuka banyak peluang pekerjaan.”<sup>56</sup>

Informan 9 Anum Ratu Mutia melanjutkan bahwa:

“Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ini memungkinkan saya untuk memperdalam ilmu agama dan menjadi pengajar yang baik, Jurusan ini mempersiapkan saya untuk menjadi guru di sekolah dengan memberikan pelatihan yang sesuai. Pilihan saya terhadap jurusan ini didukung sepenuhnya oleh keluarga yang memberikan dorongan yang begitu besar bagi saya dukungan dan dorongan dari keluarga terhadap saya untuk menjadi guru, serta dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), memberikan motivasi yang kuat bagi saya.”<sup>57</sup>

Informan 10 Milda Riani menyampaikan bahwa:

“Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki akreditasi unggul dan ingin memperluas ilmu pengetahuan tentang Islam. Saya tertarik dengan jurusan ini Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya mempelajari tentang Islam saja, tetapi juga memiliki berbagai fasilitas Mata pelajarannya juga membahas tentang syariat dan hukum terdapat dalam Agama Islam.”<sup>58</sup>

### **C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.**

Pada dasarnya, setiap permasalahan muncul karena sebab-sebab tertentu.

Hal ini juga dirasakan oleh setiap mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Dinda Azhari, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 27 Mei 2024.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Anum Ratu Mutia, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 28 Mei 2024.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Anum Milda Riani, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 28 Mei 2024.

angkatan 2020 dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih jurusan ini, penulis melakukan penelitian melalui wawancara mendalam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ingin dipecahkan sehingga penelitian ini dapat diterima dan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 mengenai faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam memilih jurusan PAI, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa.

Informan 11 Syifa Sahira menyatakan bahwa:

“Faktor yang mendorong saya terhadap jurusan ini didukung sepenuhnya oleh keluarga yang memberikan dorongan yang begitu besar salah satu alasan memilih jurusan ini dari tiga pilihan yang tersedia adalah karena jurusan ini sesuai dengan keinginan dan lingkungan terdekat sangat memotivasi saya minat terhadap jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ini murni dari diri saya.”<sup>59</sup>

Informan 12 Evi Nurhovivah melanjutkan bahwa:

“Untuk saat ini minat saya memang dari awal sudah kepingin memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adanya dukungan dari keluarga dan teman sehingga saya dapat memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ini

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Anum Syifa Sahira, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 29 Mei 2024.

keluarga dan lingkunganlah yang memotivasi saya dalam memilih jurusan ini.”<sup>60</sup>

Informan 13 Putri Nurjannah menuturkan bahwa:

“Dukungan dari orang tua, kakak, dan abang yang memberikan support kepada saya agar memilih jurusan ini dukungan dari keluarga serta lingkungan bahkan teman-teman terdekat terhadap saya tidak ada faktor lain yang mempengaruhi pilihan saya untuk mengambil jurusan ini selain keputusan pribadi dan dukungan dari keluarga.”<sup>61</sup>

Informan 14 Nur Jannah menyatakan bahwa:

“Dukungan dari keluarga sangat berpengaruh terhadap keinginan saya untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan teman-teman saya juga memberikan dukungan penuh terhadap keinginan saya ini keluarga saya sangat memotivasi saya, terutama karena jika ada materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang saya tidak pahami, biasanya ada anggota keluarga yang siap membantu dan memberikan arahan sejauh ini, minat saya memang selalu tertuju pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).”<sup>62</sup>

Informan 15 Miskatul Fatia melanjutkan bahwa:

“Adanya cara pebelajaran saya merasa lebih mengerti cara belajar dan inti sari dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan secara santai dan fleksibel dan didukung penuh dari lingkungan keluarga dan teman

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Anum Evi Nurhovivah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 29 Mei 2024.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Anum Putri Nurjannah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2024.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Nur Jannah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2024.

terdekat sangat besar dalam keputusan saya untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ini.”<sup>63</sup>

Informan 16 M. Zufar Mubarrak menyampaikan bahwa:

“Faktor utama yang mendorong saya untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah karena nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) saya saat di SMA termasuk nilai yang tertinggi. Jadi, setelah lulus dari SMA, saya tertarik untuk melanjutkan ke jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) karena saat di SMA, paman saya mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Saya tertarik untuk mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) keluarga sangat mendukung terhadap pilihan saya untuk mengambil jurusan ini. Mereka percaya bahwa jurusan ini tidak hanya bermanfaat bagi orang lain, tetapi juga bermanfaat bagi diri saya sendiri. Orang-orang terdekat juga memberikan dukungan penuh kepada saya.”<sup>64</sup>

Informan 17 M. Zulfanul Hazi menyatakan bahwa:

“Adanya pengaruh dari orang tua saya sendiri yang menginginkan saya menjadi seorang guru agama. Orang terdekat, terutama ibu juga yang merupakan seorang guru agama, beliaulah yang memberikan motivasi besar kepada saya. Beliau selalu mendukung keputusan saya untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), bahkan berharap bahwa jika saya lulus, saya bisa menggantikannya dalam mengajar Ilmu ini penting untuk kita pelajari demi memperdalam pemahaman ilmu agama islam dan wawasan sebagai orang Islam.”<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Anum Miskatul Fatia, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 31 Mei 2024.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan M. Zufar Mubarrak, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 3 Juni 2024.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan M. Zulfanul Hazi, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 3 Juni 2024.

Informan 18 Rasip menuturkan bahwa:

“Saya sangat tertarik karena dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kita mendalami pokok-pokok ajaran agama secara mendalam saya ingin sekali menjadi pendidik atau pengajar, baik di tingkat sekolah dasar, TPA, maupun sekolah menengah saya juga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja di kantor. Terutama pengaruh besar terhadap saya ayah yang merupakan pemimpin keluarga. Yang mendukung saya dalam memilih jurusan yang saya minati.”<sup>66</sup>

Informan 19 M. Dio Rizkiansyah menyampaikan bahwa:

“Keluarga sangat mendukung saya dan ibu juga berperan aktif terhadap saya dalam memilih jurusan ini Pilihan saya terhadap jurusan ini didukung sepenuhnya oleh keluarga yang memberikan dorongan yang begitu besar bagi saya dan dorongan dari keluarga terhadap saya untuk menjadi guru, serta dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), memberikan motivasi yang kuat bagi saya dan tidak ada faktor lain karena ini memang minat dan pilihan saya.”<sup>67</sup>

Informan 20 Razif Munandar memaparkan bahwa:

“Keluarga saya sangat memberikan motivasi, terutama karena ibu saya adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga. Seiring berjalannya waktu di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini, saya belajar dengan giat dan akan menyelesaikannya saya memiliki minat yang besar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan nilai-nilai saya dalam mata

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Rasip, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 4 Juni 2024.

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan M. Dio Rizkiansyah, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 4 Juni 2024.

pelajaran tersebut selalu yang tertinggi. Hal ini membuat saya tertarik untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).”<sup>68</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI peneliti kemudian melakukan penelitian selama lebih dari tiga minggu. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat banyak diminati oleh mahasiswa. Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah mayoritas mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) karena keseriusan dan keinginan mereka serta akreditasi yang unggul, sebagian besar mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) keputusan keluarga dan pribadi, mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki motivasi minat yang kuat, mahasiswa yang bersungguh-sungguh memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ingin belajar dan memperdalam ilmu agama, dorongan dan dukungan penuh dari keluarga terhadap pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan ada beberapa mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) karena diterima di sini, Mahasiswa memiliki ketertarikan dan minat yang besar dalam bidang ilmu agama Jurusan ini dipilih murni atas keinginan dan kemauan dari hati mereka.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Studi Prodi Pendidikan Agama Islam PAI.**

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Razif Munandar, selaku Mahasiswa PAI angkatan 2020 pada tanggal 5 Juni 2024.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengungkapkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian tentang *“Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,”* yakni minat ketertarikan mahasiswa terhadap jurusan ini Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam (PAI). Ditemukan informasi yang relevan dengan penelitian mengenai minat mereka dalam mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Mahasiswa yang memilih jurusan PAI menunjukkan minat khusus terhadap jurusan ini. Seperti dikemukakan oleh mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih jurusan PAI. Pada pembahasan ini akan dibahas, menghubungkan pembahasan penelitian dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya. Data yang dibahas dalam bab ini bersumber dari wawancara mendalam dengan Mahasiswa PAI angkatan 2020 tentang alasan mereka memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut sebagian besar mahasiswa PAI pada angkatan ini dapat menyatakan bahwa mereka memiliki minat yang besar dalam memilih jurusan ini. Keinginan seseorang untuk memilih jurusan yang relevan dengan masa depannya harus didasari oleh minat yang tinggi dan ketekunan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya dorongan kuat dan semangat pribadi untuk mencapai tujuan, seseorang akan kesulitan mencapai apa yang diharapkan. Beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam merasakan manfaat dari jurusan ini. Mereka juga didukung oleh minat dan motivasi yang tinggi. Salah satu mahasiswa mengungkapkan bahwa ia memilih jurusan ini karena ingin memperdalam



pengetahuan dan memperluas wawasan tentang agama Islam. Dalam firman Allah SWT disebutkan dalam Al- Qur'an, surat Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (البقرة : ٣١)

*Artinya: “Dan Dia ajarkan Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!.” (Surat Al-Baqarah ayat 31).*

Dalam tafsir Ibnu Katsir pada ayat 31 di atas dijelaskan bahwa ayat ini menunjukkan keutamaan Adam atas para malaikat karena Allah memberikan ilmu tentang nama-nama segala sesuatu kepada Adam, sedangkan para malaikat hanya diperintahkan untuk bersujud kepadanya. Bagian ini didahulukan karena berkaitan erat dengan ketidaktahuan para malaikat mengenai hikmah penciptaan khalifah, ketika mereka menanyakan hal tersebut. Allah kemudian menjelaskan bahwa dia memiliki pengetahuan yang tidak mereka miliki. Oleh karena itu, Allah menyebutkan keutamaan Adam setelah perintah bersujud untuk menunjukkan kelebihan Adam, yaitu ilmu pengetahuan tentang nama-nama segala sesuatu. Allah berfirman, “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya.” Dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak mengajar dan mendidik Nabi Adam seperti manusia mengajar sesamanya, melainkan dengan cara memberikannya potensi. Nantinya, potensi tersebut dapat berkembang dan memungkinkan Nabi Adam mengetahui semua nama yang ada di hadapannya.

Dalam hal ini firman Allah SWT disebutkan juga dalam Al- Qur'an, surat At-Taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Dan Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.” (surat At-Taubah ayat 122).

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak semua orang mukmin harus berangkat ke medan perang; sebaliknya, harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, di mana sebagian pergi berperang dan sebagian lainnya menuntut ilmu. Tujuan dari ayat tersebut adalah untuk mengingatkan kaum Muslimin agar menuntut ilmu di mana pun mereka berada, termasuk di perguruan tinggi, sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan secara merata dalam kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini firman Allah SWT disebutkan dalam Al- Qur'an, surat Al-Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ  
(لقمان: ١٣)

Artinya: “Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! janganlah engkau mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S. AL-Luqman : 13).

Ayat di atas menegaskan bahwa pentingnya tauhid, yaitu agar manusia hanya mengesakan Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan makhluk apa pun. Karena, menyekutukan Allah adalah perbuatan syirik yang dapat merusak keimanan, mengakibatkan kekufuran, dan membawa dosa besar.

Setiap mahasiswa memiliki alasan sendiri untuk mengejar tujuan mereka, dan tujuan tersebut akan tercapai secara optimal jika didorong oleh minat yang berasal dari dalam diri mereka, bukan karena tekanan dari orang lain. Khususnya bagi mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Agama Islam, mereka memiliki visi dan cita-cita yang ingin mereka capai di kehidupan masyarakat dan dunia kerja. Seperti mahasiswa lain yang memiliki tujuan dan minat pribadi, peneliti juga tertarik memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti ingin mendalami pendidikan agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebaikan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal. Selain itu, peneliti memiliki tujuan untuk menjadi seorang guru yang tidak hanya fokus pada ilmu umum, tetapi juga ilmu agama yang relevan dengan akhlak dan perilaku anak didik di zaman saat ini. Peneliti percaya bahwa meskipun pendidikan saat ini lebih menekankan pada ilmu umum, Ilmu Agama sebenarnya memiliki nilai penting yang lebih tinggi dari pada pendidikan umum.

Sesuai dengan pendapat Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran agama Islam, menyatakan bahwa minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki kesenangan terhadap sesuatu, disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membutuhkannya lebih lanjut. Pendapat Kartini Kartono menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan

intensif yang terfokus dan tertarik pada satu objek yang dianggap penting. Minat memiliki kaitan erat dengan kepribadian dan selalu melibatkan unsur perasaan afektif (pengetahuan) kognitif dan (kemauan). Dalam proses mendidik dan mengajarkan pendidikan akhlak dan moral yang baik, serta aspek-aspek lain seperti ketuhanan, komunikasi melalui doa, dan membaca Al-Quran, penting bagi guru agama untuk memiliki minat yang tinggi dalam memperdalam ilmu dan berbagi pengetahuan kepada orang lain. Banyak mahasiswa yang sudah dewasa namun belum mampu membaca Al-Quran, hal ini menjadi perhatian serius yang perlu diperbaiki. Pernyataan diatas memberikan gambaran bahwa minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam tidak hanya berkaitan dengan kualitas jurusan itu sendiri, tetapi juga dengan tujuan yang lebih dalam yang ingin mereka capai. Hasil wawancara yang telah dilakukan bertujuan untuk memahami alasan di balik minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Hal ini tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan mereka.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PAI, ditemukan informasi yang relevan dengan penelitian mengenai “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Pendidikan Agama Islam.*” Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2020 dapat diukur dari sudut pandang pemilihan jurusan ini. Banyak dari mereka berpendapat bahwa minat mahasiswa PAI dalam memilih jurusan ini dipengaruhi oleh

berbagai faktor, seperti hambatan, kesulitan, serta faktor eksternal dan internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut. Dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan mereka adalah dorongan dari diri sendiri, dari orang tua keluarga dan teman. Orang tua bagian dari keluarga merupakan tempat pertama anak menerima pendidikan dasar dan bimbingan. Mereka juga berperan dalam memberikan pandangan dan membantu anak-anaknya dalam memilih jurusan yang diminati anaknya, sehingga diharapkan anak-anaknya dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa merasa terpaksa.

Dorongan dari orang tua menjadi faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan. Teman sebaya adalah kelompok baru yang memiliki karakteristik, norma, dan kebiasaan yang berbeda dari lingkungan keluarga. Kelompok teman sebaya ini merupakan lingkungan sosial pertama di mana anak belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Disinilah anak harus mengembangkan kemampuan baru dalam menyesuaikan diri, yang akan menjadi dasar bagi interaksi sosial yang lebih luas. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2020, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dorongan dari diri sendiri, orang tua keluarga, dan teman-teman terdekat.

Dalam hal ini dorongan dari orang tua atau teman dianggap sebagai motivasi ekstrinsik. Penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan dari keluarga dan teman adalah bentuk motivasi eksternal bagi anak. Lingkungan sosial juga

berpengaruh, pengaruh ini bisa diamati dari lingkungan sosial di sekitar pembelajar, seperti teman sebaya, lingkungan keluarga, atau teman terdekat.

Minat dalam diri sendiri akan memicu keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diminatinya. Minat dalam memilih jurusan PAI ini adalah kecenderungan atau keinginan seseorang yang disertai perasaan senang, yang dapat meningkatkan semangat serta memperkuat minat mahasiswa untuk masuk ke jurusan PAI. Keinginan adalah dorongan dalam diri setiap individu untuk membentuk dan mewujudkan dirinya, mengembangkan semua bakat dan kemampuannya, serta meningkatkan kualitas hidupnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, sebagian besar mereka menyatakan bahwa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah keinginan dan minat pribadi mereka. Ayah dan ibu mereka juga sangat mendukung pilihan tersebut, adanya anggota keluarga yang sudah menjadi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memudahkan mereka jika membutuhkan bantuan atau keperluan terkait pembelajaran PAI. Jurusan ini tidak hanya mempelajari secara teoritis saja akan tetapi juga di tuntun agar mampu mengaplikasi atau mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agama tersebut. Oleh karena itu, keinginan dan minat dalam konteks ini termasuk dorongan naluriah untuk mengembangkan diri. Dengan keinginan minat tersebut, seseorang mampu mengembangkan potensinya. Tanpa adanya keinginan dalam diri, kemampuan atau potensi yang ada pada manusia tidak akan berkembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Minat Mahasiswa Angkatan 2020 pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan. sebagai berikut:

1. Pertama keinginan minat mahasiswa terhadap pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan tingkat keseriusan yang tinggi mereka menandakan minat yang baik terhadap program studi PAI.
2. Kedua ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menunjukkan minat yang kuat karena banyak mahasiswa merasa terdorong secara internal untuk tertarik pada pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal mencakup pengalaman pribadi dan rasa ingin tahu mahasiswa tersebut terhadap jurusan ini. sementara faktor eksternal melibatkan pengaruh dari teman, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian secara keseluruhan minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan tingkat yang positif. Setelah pengolahan data lapangan dari wawancara, serta analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ketertarikan dan minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) disebabkan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terakreditasi unggul, lulusan Pendidikan Agama Islam (PAI) berkualitas dan profesional, sarana dan prasarana belajar lengkap dan memadai, tenaga pendidik berkualitas dan berkompeten, sumber daya manusia yang meningkat setiap tahun, ditandai dengan jumlah doktor dan guru besar yang bertambah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian. Maka dapat dikemukakan beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan bagi lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan dan keguruan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya pada di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar semakin baik.
2. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat membuka wawasan mahasiswa dalam mempertimbangkan kembali minat mereka terhadap pendidikan agama Islam. mahasiswa dapat mengembangkan wawasan pendidikan Islam yang sesuai dengan era revolusi di zaman modern sekarang ini.
3. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain untuk penelitian lebih lanjut.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afrinaldi, Muhammad Ridwan, *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*.
- Agama, Departemen RI, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Agama, Departemen, 2008. *Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Cahaya Qur'an.
- Andayani, Dian, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Arifin, HM, 2015. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhiah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Busahdiar, Armai Arief, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Wahana Kardofa.
- Damar A, Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah*.
- Daradjat, Zakiah, 2007. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida, Nugrahani, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books.
- Gafur, Harun, 2015. *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: Rasi Terbit.
- Gerungan, W.A, 2013. *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresko.
- Hurlock, 2013. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- J.Moleong, Lexy, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja
- Kartono, Kartini, 2013. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta.
- Kompri, 2017. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Lester D, Crow, Alice Crow, 1988. *Psikologi pendidikan: Buku 2 terjemahan Z. Kasijan*. Educational Pysicology. Surabaya. Bima Ilmu.

- Kartono, Kartini, 2013. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta.
- Kompri, 2017. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Lester D, Crow, Alice Crow, 1988. *Psikologi pendidikan: Buku 2 terjemahan Z. Kasijan*. Educational Psychology. Surabaya. Bima Ilmu.
- Majid, Abdul, 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat pendidikan*, Bandung: Al-Ma'arif. Minat Belajar, Daring, Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Journal Komunikasi Pendidikan*. 2,(2),: 2018.
- Mixed, 2007. Yogyakarta: Rake Sarasin. SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, *Journal Of Social Science Research*.
- Muhadjir, Noeng, Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Nor Komari Pratiwi, Fungsi Minat, *Jurnal Pujangga* Volume 1 nomor 2, Desember 2015.
- Nurul, Kasmi Sani, dkk., 2022. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, Guepedia.
- Poerwadarminta, W.J.S. P, 1980. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka.
- Pendidikan Nasional, P-Departemen, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rochajati, Siti, 2020. Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD. *Pilar Nusantara*.
- Roqib, Moh, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Sardiman, A.M, 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumanto, 2014. *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*, Yogyakarta: Center Of Academic

Tafonao, 2018. Talizaro, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar*.

Wetherington, 2014. *Psikologi Pendidikan*, Penerjemah Muhammad Bukhori, Bandung: Jemmar.

Wiratmaja, Rochiati, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rosdakarya.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN BIMBINGAN SKRIPSI

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR: B- 12027 /Un 08/FTK/KP.07 6/07/2024



**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munacasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
  - b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Memperhatikan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara:
- M. Yusuf, S.Ag., MA**
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Rohani  
NIM : 190201064  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Minat Mahasiswa Angkatan 2020 Studi di Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023, SP DIPA - 025 04 2.423925/2024 Tanggal 30 November 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 19 Juli 2024  
An. Rektor,



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan

PJ II

**SURAT IZIN MENGADAKAN PENELITIAN DARI FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7551423 Fax. 0651-7553020

**SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: B- 169/Un.08/PAI/PP.00.9/8/2024

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-4172/UN.08/FTK.1/TL.00/5/2024 tanggal, 16 Mei 2024, maka ketua Prodi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama	: ROHANI
NIM	: 190201064
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

benar yang nama tersebut di atas adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan telah melaksanakan penelitiannya di Prodi Pendidikan Agama Islam dari tanggal 17 Mei s/d 5 Juni 2024 pada mahasiswa tahun akademik 2020/2021, adapun judul Skripsi yang bersangkutan adalah:

**“Minat Mahasiswa angkatan 2020 studi di prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024

Ketua Prodi pendidikan Agama Islam



**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PAI ANGKATAN  
2020 TERKAIT MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN  
PAI**

1. Apa saja yang menjadi fokus perhatian kamu mengenai jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
2. Apa yang membuat kamu tertarik masuk kejurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
3. Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
4. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
5. Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
6. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong kamu untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
7. Bagaimana persepsi kamu terhadap peluang karir setelah lulus dari jurusan (PAI) ?
8. Adakah pengaruh teman-teman atau keluarga ketika memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
9. Apakah dukungan dari keluarga dan lingkungan terdekat dapat memotivasi kamu dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
10. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat anda dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?

## LAMPIRAN FOTO

Berikut ini adalah wawancara dengan beberapa perwakilan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 mengenai minat mereka dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka.



“Gambar diatas wawancara dengan Nurul Akmalia, Nurul Fazilah, Munawarah, dan Zakiya Annisa”.



“Gambar diatas wawancara dengan Lisa Umaira, Wiladani, Syarifah Nurazizah, Dinda Azhari, Anum Ratu Mutia, Milda Riani, Syifa Sahira, Evi Nurhovivah, dan Putri Nurjannah”.





“Gambar diatas wawancara dengan Rasip, M. Dio Rizkiansyah, Rajif Munandar, M. Zufar Mubarak, M. Zulfanul Hazi dan Miskatul Fatia, Nur Jannah”.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rohani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Cipare-pare, 05 Desember 2000  
Alamat : Sukamamkmur Dusun suro, Simpang Kiri Kec.  
Kota Subulussalam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 190201064  
NO.HP : 082281395230  
Email : [rohanipadang32@gmail.com](mailto:rohanipadang32@gmail.com)

**Riwayat Keluarga**

Nama Ayah : Amaraullah Padang  
Nama Ibu : Nurisah Br. Tumangger  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Lengkap : Desa Sukamakmur Dusun Suro, Kec. Simpang  
Kiri Kota Subulussalam

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 1 Sukamakmur Kec. Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2. SMP Negeri 3 Kec. Simpang Kiri, Kota Subulussalam
3. SMK Negeri 1 Kec. Simpang Kiri Kota Subulussalam
4. UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2019-2024)

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohani  
Nim : 190201064  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Angkatan 2020 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh 08 Agustus 2024  
Menyatakan

Rohani  
Nim: 190201064